

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa senyawa hasil isolasi ekstrak etil asetat daun pulai, yaitu senyawa 6.5 merupakan suatu alkaloid (titik leleh 227-228 °C) yang menunjukkan hasil positif dengan penambahan pereaksi meyer dimana menunjukkan adanya endapan putih yang terbentuk. Karakterisasi struktur senyawa hasil isolasi menggunakan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan bahwa senyawa hasil isolasi mengandung ikatan π berkonjugasi dengan serapan maksimum pada daerah λ 219 nm. Untuk hasil karakterisasi menggunakan spektrofotometer FTIR, didapat puncak serapan untuk gugus fungsi: N-H(3400,16 cm^{-1}), C-H *stretch* pada metil (2925,03 cm^{-1}), C-H *stretch* pada metilen (-CH₂-) (2870,06 cm^{-1}), C=C (1686,87 cm^{-1}), C-H *bending* (1456,37 cm^{-1}), dan C-N (1029,13 cm^{-1}). Hasil uji toksisitas senyawa hasil isolasi dengan metode BSLT menunjukkan bahwasanya senyawa hasil isolasi 6.5 bersifat toksik dengan nilai LC₅₀ 5,68 mg/L.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan uji spektrosfotometer NMR dan LC-MS untuk menentukan struktur senyawa hasil isolasi ekstrak etil asetat daun pulai (*Alstonia scholaris*(L.)R.Br.).

